

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JASA BOGA PADA MATA DIKLAT PELAYANAN MAKAN DAN MINUM DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Penulis 1 : Liza Kurnia Safitri
Penulis 2 : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta
Email : Lizha_24@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Hasil belajar metode pembelajaran ceramah pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum pada kompetensi dasar mengoperasikan peralatan layanan makan dan minum pada materi pembelajaran Teknik Menata Meja Makan. Hasil belajar metode pembelajaran tipe *Make A Match* pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum pada kompetensi dasar mengoperasikan peralatan layanan makan dan minum pada materi pembelajaran Teknik Menata Meja Makan. Perbedaan hasil belajar Pelayanan Makan dan Minum antara metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa kelas X Jurusan Jasa Boga. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada bulan Januari-Maret 2013. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain penelitian menggunakan *control group pre test-post test design*. Subyek penelitian seluruh siswa kelas X Jasa Boga SMK N 4 Yogyakarta. Sampel penelitian sebanyak 72 subjek yaitu 36 siswa kelas X Jasa Boga 2 sebagai kelas kontrol dan 36 siswa kelas X Jasa Boga 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan *simple random sampling*. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes kognitif. Uji coba instrumen tes menggunakan program Iteman dengan hasil 40 soal dengan 5 pilihan jawaban yang valid dan 5 butir soal yang gugur dari 45 butir soal. Nilai reliabilitas *Alpha* 0,932. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar dengan metode ceramah siswa kelas X Jasa Boga 2 di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum yaitu dalam proses pembelajaran, guru memberikan materi dengan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab kepada siswa. Hasil belajar dengan metode *Make A Match* siswa kelas X Jasa Boga 4 di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum yaitu dalam proses pembelajaran guru membagi kelompok secara heterogen, guru memberikan penjelasan secara garis besar serta contoh alur metode *Make A Match*, guru menunjuk 2 kelompok untuk memulai berkompetisi, saling berdiskusi dan guru memberi poin. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil Pelayanan Makan dan Minum antara metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta. Peningkatan skor *pretest* dan *pos-test* eksperimen yaitu 0,8361 dengan nilai t hitung sebesar 8,798 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan peningkatan skor rerata *pretest* dan *post-test* kelompok kontrol yaitu 0,0611 dan nilai t hitung sebesar 8,798 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian kelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* lebih efektif meningkatkan kompetensi kognitif (pengetahuan) bila dibandingkan dengan pembelajaran ceramah dalam meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci : **Metode pembelajaran *Make A Match*, Hasil belajar, Pelayanan Makan dan Minum**

The Application of the Make A Match Learning Model to Improve the Learning Outcomes of Grade X Students of Culinary Services in the Training Subject of Food and Beverage Services in SMK Negeri 4 Yogyakarta

Abstract

This study aims to investigate: (1) the learning outcomes through the lecturing method in the training subject of Food and Beverage Services in the basic competency of operating food and beverage service equipment in the learning material of Dinner Table Setting Techniques, (2) the learning outcomes through the learning method of the *Make A Match* type in the training subject of Food and Beverage Services in the basic competency of operating food and beverage service equipment in the learning material of Dinner Table Setting Techniques, and (3) the difference in the learning outcomes of Food and Beverage Services between the lecturing learning method and the cooperative learning method of the *Make A Match* type among Grade X students of the Department of Culinary Services. This study was conducted in SMK Negeri 4 Yogyakarta from

January to March 2013. This was a quasi-experimental study employing the control group pretest-posttest design. The research subjects were all Grade X students of Culinary Services in SMK N 4 Yogyakarta. The sample, selected by means of the simple random sampling technique, consisted of 72 subjects, i.e. 36 Grade X students of Culinary Services 2 as the control class and 36 Grade X students of Culinary Services 2 as the experimental class. The data were collected through cognitive tests. The test instrument tryout was analyzed by means of the IteMan program and resulted in 40 valid test items with 5 options and 5 invalid test items of all 45 test items. The Alpha reliability coefficient was 0.932. The data were analyzed using the descriptive analysis technique and the t-test. The results showed that: (1) the learning outcomes of the training subject of Food and Beverage Services through the lecturing method of Grade X students of Culinary Services 2 in SMK Negeri 4 Yogyakarta were that in the learning process, the teacher delivered the materials through the lecturing method, accompanied by question and answer sessions for the students, (2) the learning outcomes of the training subject of Food and Beverage Services through the Make A Match method of Grade X students of Culinary Services 2 in SMK Negeri 4 Yogyakarta were that in the learning process, the teacher divided the students into heterogeneous groups, gave the explanation in the outline and examples of the Make A Match flow, appointed two groups to start competitions and discussions, and gave points. (3) There was a significant difference in the outcomes of Food and Beverage Services between the lecturing learning method and the cooperative learning method of the Make A Match type among the students of the Department of Culinary Services in SMK Negeri 4 Yogyakarta. The improvement of the pretest score to the posttest score in the experimental class was 0.8361 with $t_{obtained}=8.798$ at a significance of 0.000. Meanwhile, the improvement of the pretest score to the posttest score in the control class was 0.0611 with $t_{obtained}=8.798$ at a significance of 0.000. Therefore, the class applying the cooperative learning method of the Make A Match was more effective in improving the cognitive competency (knowledge) than the lecturing method in improving learning outcomes.

Keywords: *Make A Match Learning Method, Learning Outcomes, Food and Beverage Services*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran, dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya guru, siswa, orang tua siswa, fasilitas belajar, faktor lingkungan tempat tinggal, dan sebagainya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah yang mempunyai tujuh jurusan salah satunya adalah jurusan Jasa Boga. Mata Diklat Pelayanan Makanan dan Minuman merupakan mata diklat produktif yang dapat membentuk peserta didik menjadi pekerja tingkat menengah yaitu berupa waiter.

Kenyataan yang ada dalam kegiatan pembelajaran saat ini adalah masih banyak siswa pada tingkat pengetahuan mata diklat Pelayanan Makanan dan Minuman masih kurang menguasai yaitu dengan rerata 6,7 dan

rata-rata nilainya 7,5. Hasil observasi di kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, tak jarang dijumpai siswa yang tidak memiliki hasrat dan semangat untuk terlibat secara aktif. Siswa cenderung pasif, malas, dan kurang disiplin. Selain itu peneliti berharap dapat sedikit membantu dalam memecahkan masalah tersebut dengan melakukan penelitian menggunakan metode *make a match*.

Model pembelajaran *Make A Match* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam model pembelajaran ini, siswa belajar sambil bermain yaitu memberikan peluang siswa belajar secara santai dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama yang baik, persaingan yang sportif dan keterlibatan belajar. *Make a match* ini diterapkan dengan cara guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi jawaban dan soal, kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama berperan sebagai pemegang

kartu soal, kelompok kedua berperan sebagai pemegang kartu jawaban.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : Untuk mengetahui hasil belajar dengan metode pembelajaran ceramah pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum. Untuk mengetahui hasil belajar dengan metode pembelajaran tipe *make a match* pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pelayanan Makan dan Minum antara metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan desain *control group pre-test post-test design*. Kelas eksperimen merupakan kelas yang proses pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan kelas kontrol merupakan kelas yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran ceramah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Jasa Boga 1 dan Jasa Boga 2 SMK Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 72 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar. Teknik analisis data ada dua macam, yaitu uji persyaratan analisis data (uji normalitas dan homogenitas) dan teknik pengujian hipotesis. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, Uji homogenitas dengan menggunakan uji-f dan pengujian hipotesis dengan uji -t.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil belajar siswa pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum dengan metode ceramah. Dari hasil uji t dapat dilihat skor rerata *pretest* kelas kontrol sebesar 8,1389 dan skor rerata kelas eksperimen sebesar 8,2000, untuk penguasaan awal (*pre-test*) ditemukan t hitung sebesar 8,798 dengan signifikansi sebesar 0,000 sehingga nilai signifikansi untuk *pretest* $0,436 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan awal antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil belajar siswa pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Dari hasil uji t dapat dilihat skor rerata *post-test* kelas kontrol sebesar 8,2000 dan skor rerata kelas eksperimen sebesar 9,0778, untuk penguasaan akhir (*post-test*) ditemukan nilai t hitung sebesar - 8,559 dengan signifikansi untuk *post test* $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah adanya perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

Hipotesis berdasarkan hasil uji t dapat dilihat, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *make a match* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah. Peningkatan skor *pretest* dan *pos-test* eksperimen yaitu 0,0611, sedangkan peningkatan skor rerata *pretest* dan *post-test* kelompok kontrol yaitu 0,8361. Untuk

peningkatan kedua kelas yaitu sebesar 0,8778. Dengan demikian kelas yang menggunakan metode pembelajaran *make a match* lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Jasa Boga bila dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat simpulan sebagai berikut :

(1) Hasil belajar dengan metode ceramah siswa kelas X Jasa Boga 2 di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum yaitu dalam proses pembelajaran, guru memberikan materi dengan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab. Untuk nilai *pre test* kelas kontrol yaitu 8,1389 dan untuk *post test* kelas kontrol 8,2000 terdapat peningkatan sebesar 0,611. (2) Hasil Belajar dengan metode *Make A Match* siswa kelas X Jasa Boga 1 di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada mata diklat Pelayanan Makan dan Minum . Untuk hasil nilai (*pretest*) kelas eksperimen 8,2417 dan untuk nilai (*posttest*) 9,0778. Terdapat peningkatan sebesar 0,8361. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar Pelayanan Makan dan Minum antara metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta. Peningkatan skor *pretest* dan *post-test* eksperimen yaitu 0,8361 dengan nilai t hitung sebesar 8,798 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan peningkatan skor rerata *pretest* dan *post-test* kelompok kontrol yaitu

0,0611 dan nilai t hitung sebesar 8,798 dengan signifikansi sebesar 0,000. Terjadi peningkatan hasil belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebesar 0,8778. Dengan demikian kelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* lebih efektif meningkatkan kompetensi kognitif (pengetahuan) bila dibandingkan dengan pembelajaran ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1].Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa.
- [2]. Hamzah. B. Uno. 2001. *Pengembangan Instrument Untuk Penelitian*. Jakarta : Delima Press.
- [3]. Masnur Muslich. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- [4]. Mulyasa, E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Roesdakarya.